

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengalaman komunikasi ibu dengan anak usia dini di era digital dalam penanaman nilai-nilai disiplin penggunaan *gadget*, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman komunikasi yang terbentuk antara ibu dengan anak usia dini di era digital ini sebagian besar dipengaruhi oleh rasa takut ibu akan dampak negatif yang dapat menyerang anak-anak mereka. Walaupun demikian, ibu-ibu tetap tidak 100% melarang anak mereka dalam menggunakan *gadget*, mengingat keterbatasan yang mereka miliki dalam mengajari anak-anak mereka. Para ibu mengaku belum mampu secara maksimal dalam mengeksplorasi manfaat dari *gadget*, dan memerlukan waktu serta tenaga yang lebih untuk mengontrol anak-anak mereka. Berdasarkan wawancara dengan 6 orang subjek penelitian, secara garis besar pengalaman yang terungkap adalah pentingnya komunikasi dengan anak menurut ibu, bentuk interaksi dan komunikasi yang bisa dilakukan ibu dengan anak di era digital, tantangan yang dirasakan ibu pada era digital, dan motif ibu mengenalkan anak mereka pada *gadget*. Menanamkan nilai-nilai disiplin merupakan hal

yang penting untuk dilakukan ibu, agar anak-anak mereka tidak menjadi candu dalam menggunakan *gadget*.

2. . Motif ibu menanamkan nilai-nilai disiplin pada anak mereka dalam penelitian ini terbagi dari 2 fase, yaitu *in order to motive* dan *because motive*. Dari 6 subjek penelitian yang diwawancarai, 4 orang subjek berada pada *in order to motive*, yaitu TF, L, D, R. Para subjek penelitian ini menyebutkan bahwa mereka takut anak-anak mereka menjadi candu dalam menggunakan *gadget*, dan tidak ingin anak-anak mereka mengalami kemunduran kesehatan baik secara fisik ataupun mental. 2 orang subjek lainnya, yaitu M dan P, berada pada *because motive*. Para subjek penelitian tersebut mengaku bahwa anak-anak mereka sudah terkena dampak negatif penggunaan *gadget* karena tidak dikontrol, yang mana kemudian hal tersebut mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak mereka.

5.2 Saran

Dari penelitian ini, peneliti menyadari ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Sebaiknya ibu tetap luangkan waktu untuk dapat berkomunikasi ataupun berinteraksi dengan anak. Karena komunikasi merupakan satu-satunya cara yang tepat dalam mendidik dan mendorong pertumbuhan serta perkembangan anak. Jika komunikasi yang terbentuk efektif, maka ibu

akan mengetahui cara-cara yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai disiplin penggunaan *gadget* pada anak.

2. Selain itu, ibu juga dianjurkan untuk mendampingi anak ketika mereka sedang bermain *gadget*. Dengan demikian, anak-anak pun menjadi terkontrol dan ibu pun bisa mengajak anak berinteraksi melalui konten yang mereka saksikan melalui *gadget* tersebut. Berikan pengalihan kepada anak, agar anak tidak selalu meminta *gadget*, karena anak perlu mengalami perkembangan maksimal dalam dunia sosial. Tidak hanya itu saja, jika telah menerapkan konsep disiplin, hendaknya ibu mampu mempertahankan konsistensinya, agar anak mendapatkan teladan yang baik.
3. Hendaknya ibu ataupun calon ibu terus mengikuti perkembangan zaman, yang mana dalam penelitian ini ialah dalam penggunaan *gadget*. Jika ibu mampu untuk mengikuti perkembangan *gadget*, maka penggunaan *gadget* oleh anak pun akan lebih terkontrol, dan membawa lebih banyak dampak positif.
4. Penelitian komunikasi tentang era digital tidak akan pernah berujung, mengingat era digital ini merupakan era yang akan terus bergerak maju dengan sejuta inovasi yang akan dilahirkan. Pada waktu mendatang, hendaknya peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa,

mengikuti inovasi dan tren terbaru, serta berfokus pada keamanan dan privasi penggunaan *gadget* pada anak usia dini.

